



Permintaan Jasa Audit dan Jasa Asurans Lainnya

Bab 1 — Pengantar Audit, Asurans, dan Peran Akuntan Publik Bersertifikat

BAB 1

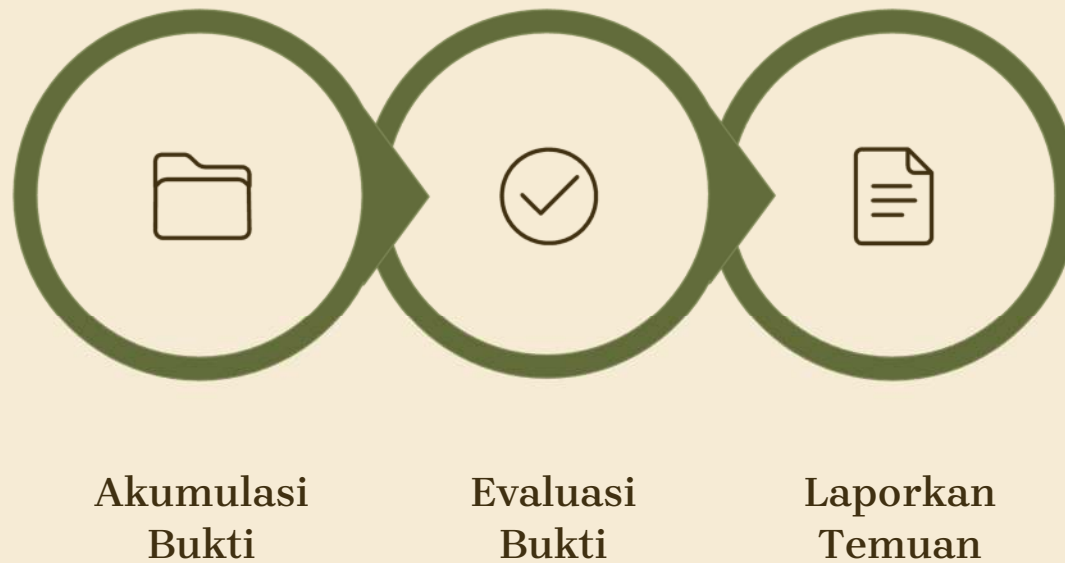


Undang-Undang Sarbanes-Oxley

Undang-Undang Sarbanes-Oxley mendirikan **Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB)** sebagai badan pengawas akuntansi perusahaan publik.

Undang-undang ini juga mewajibkan auditor untuk memberikan **atestasi atas laporan manajemen** mengenai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Mendeskripsikan Auditing



Auditing adalah proses akumulasi dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan.



Hakikat Auditing

Auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Auditing harus dilakukan oleh **orang yang kompeten dan independen** agar hasilnya dapat dipercaya dan bernilai bagi pengguna laporan.

Informasi dan Kriteria yang Ditetapkan

Informasi Terverifikasi

Untuk melakukan audit, harus tersedia informasi dalam **bentuk yang dapat diverifikasi** oleh auditor secara objektif.

Kriteria (Standar)

Auditor memerlukan **standar atau kriteria** yang jelas sebagai dasar untuk mengevaluasi apakah informasi yang diaudit telah sesuai.

Akumulasi dan Evaluasi Bukti

Bukti (Evidence) adalah setiap informasi yang digunakan oleh auditor untuk menentukan apakah informasi yang sedang diaudit telah dinyatakan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Jenis Bukti

Dokumen, catatan, konfirmasi pihak ketiga, observasi fisik, dan perhitungan ulang.

Tujuan Evaluasi

Menentukan apakah informasi yang disajikan sesuai dengan kriteria yang berlaku.

Orang yang Kompeten dan Independen

Kompetensi

Auditor harus memahami kriteria yang digunakan dan mengetahui jenis serta jumlah bukti yang perlu dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang tepat.

Independensi

Kompetensi tidak bernilai jika auditor bersikap bias dalam akumulasi dan evaluasi bukti. Independensi adalah syarat mutlak.

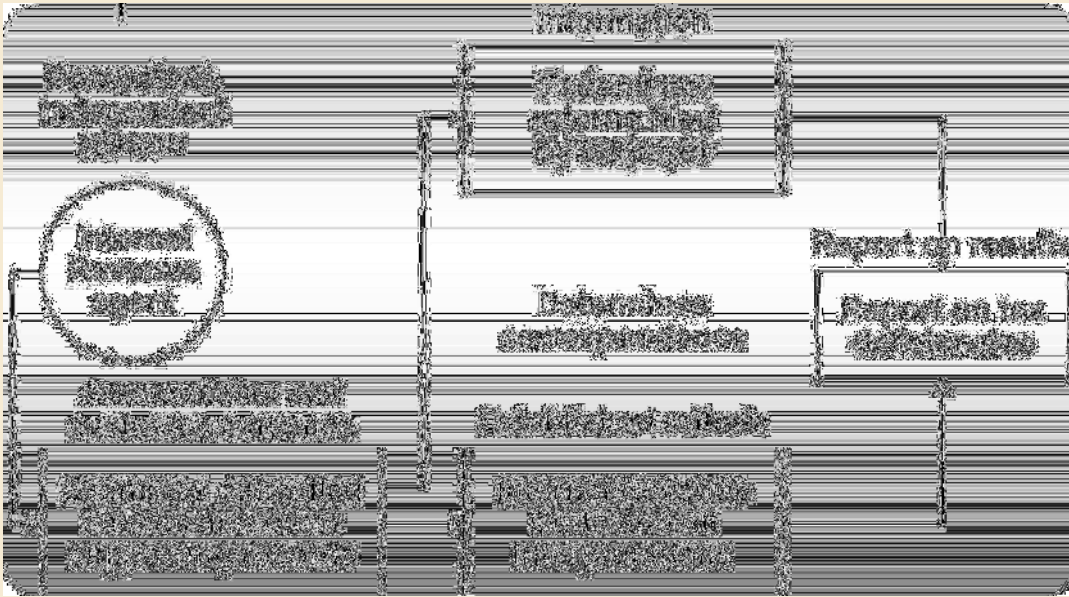
Laporan Audit

Tahap akhir dalam proses auditing adalah penyusunan **Laporan Audit**, yaitu komunikasi temuan auditor kepada para pengguna laporan keuangan.

Laporan audit merupakan produk utama yang dihasilkan dari seluruh proses audit dan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.



Contoh Audit: Surat Pemberitahuan Pajak



Agen IRS (orang kompeten dan independen) mengumpulkan dan mengevaluasi bukti berupa cek yang dibatalkan dan catatan pendukung, membandingkannya dengan SPT yang diajukan wajib pajak, mengacu pada Kode Pajak sebagai kriteria, lalu melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan kekurangan pajak.

TUJUAN PEMBELAJARAN 2

Membedakan Auditing dan Akuntansi

Akuntansi

Pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Auditing

Menentukan apakah informasi yang dicatat telah mencerminkan dengan tepat peristiwa ekonomi yang terjadi selama periode akuntansi.



TUJUAN PEMBELAJARAN 3

Pentingnya Auditing dalam Mengurangi Risiko Informasi

Risiko informasi mencerminkan kemungkinan bahwa informasi yang menjadi dasar keputusan risiko bisnis ternyata tidak akurat. Auditing dapat memberikan pengaruh signifikan dalam mengurangi risiko informasi tersebut.

Penyebab Risiko Informasi



Keterpencilan Informasi

Pengguna tidak dapat langsung mengakses sumber informasi.



Bias dan Motif Penyedia

Penyedia informasi mungkin memiliki kepentingan tersendiri.



Data yang Sangat Banyak

Volume data yang besar meningkatkan kemungkinan kesalahan.



Transaksi Pertukaran Kompleks

Transaksi yang rumit sulit dipahami dan diverifikasi.

Cara Mengurangi Risiko Informasi

1 Pengguna Memverifikasi Sendiri

Pengguna secara langsung memeriksa dan memverifikasi informasi yang diterima.

2 Berbagi Risiko dengan Manajemen

Pengguna berbagi risiko informasi dengan manajemen yang menyediakan data.

3 Laporan Keuangan yang Diaudit

Penyediaan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

TUJUAN PEMBELAJARAN 5

Jasa Asurans

Jasa asurans adalah **layanan profesional independen** yang meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan. Jasa asurans dapat dilakukan oleh CPA maupun berbagai profesional lainnya.

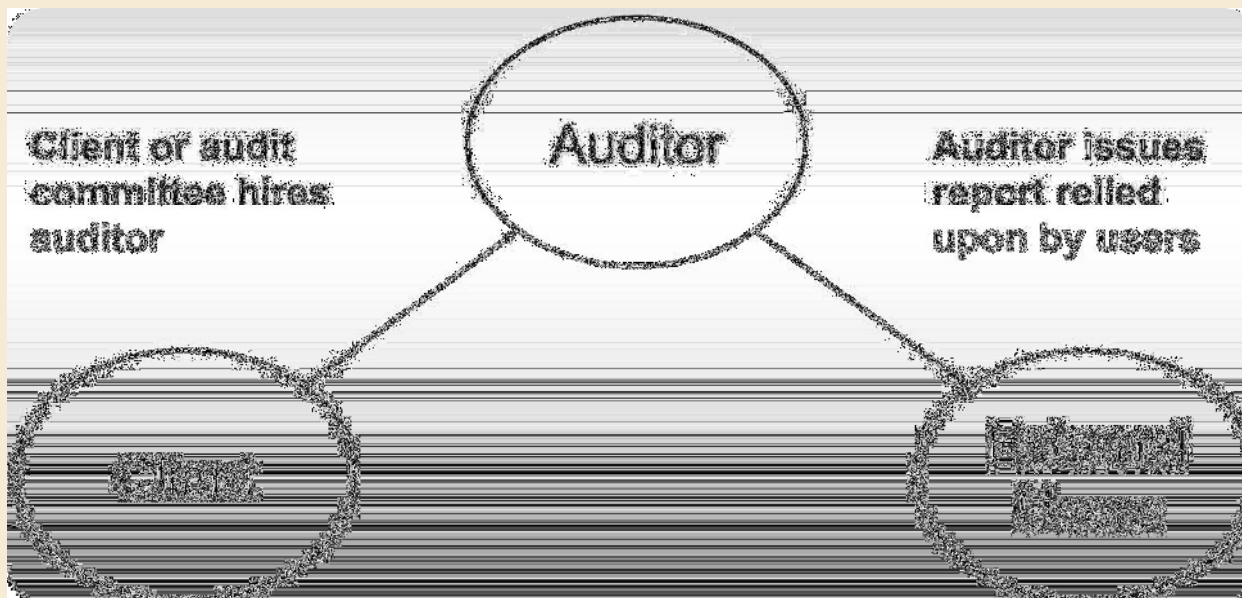


Jasa Atestasi

Jasa atestasi adalah jenis jasa asurans di mana **firma CPA menerbitkan laporan** tentang keandalan suatu asersi yang merupakan tanggung jawab pihak lain.

01	02	03
Audit atas laporan keuangan historis	Atestasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan	Reviu atas laporan keuangan historis
04	05	
Jasa atestasi atas teknologi informasi	Jasa atestasi lainnya	

Hubungan Auditor, Klien, dan Pengguna Eksternal



Klien atau komite audit mempekerjakan auditor. Auditor kemudian menerbitkan laporan yang diandalkan oleh **pengguna eksternal** dalam pengambilan keputusan keuangan mereka.

Jasa Asurans Lainnya

Tidak Selalu Memerlukan Laporan Tertulis

Sebagian besar jasa asurans lain yang diberikan CPA tidak memenuhi definisi formal jasa atestasi dan tidak mengharuskan penerbitan laporan tertulis.

Cakupan Lebih Luas

Asurans tidak harus berkaitan dengan keandalan asersi pihak lain atas kepatuhan terhadap kriteria tertentu.

Peran AICPA

AICPA membentuk Special Committee on Assurance Services (SCAS) untuk mengembangkan jasa asurans baru.

WebTrust dan SysTrust

WebTrust

Jasa attestasi di mana segel **WebTrust** merupakan representasi simbolis dari laporan CPA atas asersi manajemen tentang praktik perdagangan elektronik yang diungkapkan.

SysTrust

SysTrust adalah keterlibatan attestasi untuk mengevaluasi dan menguji keandalan sistem dalam area seperti keamanan dan integritas data.

Prinsip WebTrust dan SysTrust

1. Privasi Online

2. Keamanan

3. Integritas Pemrosesan

4. Ketersediaan

5. Kerahasiaan

6. Otoritas Sertifikasi (*WebTrust saja*)

Jasa Non-Asurans yang Diberikan CPA



Jasa Akuntansi dan Pembukuan

Pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.



Jasa Perpajakan

Perencanaan dan pelaporan pajak bagi klien.



Jasa Konsultasi Manajemen

Saran strategis dan operasional bagi manajemen.



Contoh Jasa Asurans Lainnya

Pengendalian atas Investasi

Menilai proses praktik investasi perusahaan untuk mengidentifikasi risiko dan menentukan efektivitas proses tersebut, termasuk kebijakan terkait derivatif.

Mystery Shopping

Melakukan belanja anonim untuk menilai cara personel penjualan melayani pelanggan dan prosedur yang mereka ikuti.

Risiko Informasi Digital

Menilai risiko keamanan dan pengendalian terkait data yang disimpan secara elektronik, termasuk kecukupan backup dan penyimpanan di luar lokasi.

Contoh Jasa Asurans Lainnya (Lanjutan)

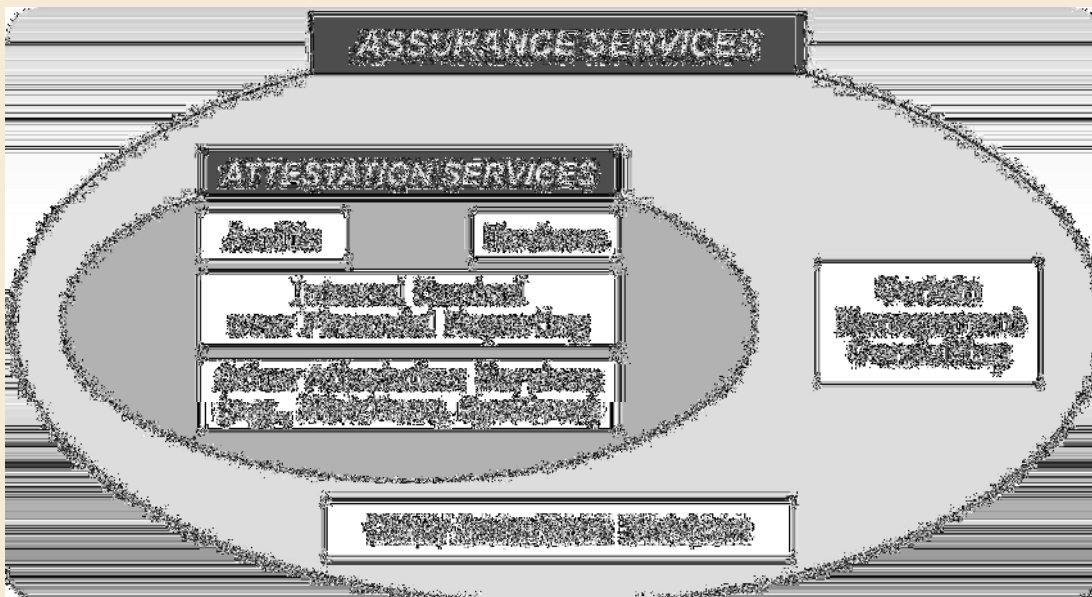
Penilaian Risiko Kecurangan

Mengembangkan profil risiko kecurangan dan menilai kecukupan sistem serta kebijakan perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan dan tindakan ilegal.

Kepatuhan dan Sertifikasi

Mencakup kepatuhan terhadap kebijakan perdagangan, perjanjian royalti hiburan, sertifikasi ISO 9000, dan audit lingkungan.

Hierarki: Asurans, Atestasi, dan Non-Asurans



Jasa Asurans mencakup Jasa Atestasi (Audit, Reviu, Pengendalian Internal, WebTrust/SysTrust) dan Jasa Asurans Lainnya. Konsultasi Manajemen Tertentu berada di luar lingkup atestasi namun masih dalam kategori asurans.

Jasa Non-Asurans: Gambaran Lengkap



Jasa Non-Asurans meliputi: **Konsultasi Manajemen Lainnya, Akuntansi dan Pembukuan, Jasa Perpajakan, dan Konsultasi Manajemen Tertentu** — semuanya di luar lingkup pemberian asuransi formal.

TUJUAN PEMBELAJARAN 6

Tiga Jenis Utama Audit

Audit Operasional

Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas prosedur serta metode operasi suatu organisasi.

Audit Kepatuhan

Menentukan apakah entitas yang diaudit telah mengikuti prosedur, aturan, atau regulasi tertentu.

Audit Laporan Keuangan

Menentukan apakah laporan keuangan secara keseluruhan telah disajikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.



Audit Operasional: Contoh

Contoh

Mengevaluasi sistem penggajian terkomputerisasi untuk efisiensi dan efektivitas.

Rincian

Informasi: Jumlah catatan yang diproses, biaya departemen, jumlah kesalahan.

Kriteria: Standar efisiensi dan efektivitas departemen penggajian.

Bukti: Laporan kesalahan, catatan penggajian, biaya pemrosesan.

Audit Kepatuhan: Contoh

Contoh

Menentukan apakah persyaratan bank untuk kelanjutan pinjaman telah dipenuhi.

Rincian

Informasi: Catatan perusahaan.

Kriteria: Ketentuan perjanjian pinjaman.

Bukti: Laporan keuangan dan perhitungan oleh auditor.

Audit Laporan Keuangan Historis: Contoh

Contoh

Audit tahunan atas laporan keuangan Boeing.

Rincian

Informasi: Laporan keuangan Boeing.

Kriteria: Prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

Bukti: Dokumen, catatan, dan sumber bukti eksternal.



Jenis-Jenis Auditor



Firma CPA Independen

Melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan publik dan swasta.



Auditor GAO Pemerintah

Melakukan audit atas entitas dan program pemerintah federal.



Agen Internal Revenue

Memeriksa kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan.



Auditor Internal

Dipekerjakan oleh perusahaan untuk melakukan audit internal atas operasi dan pengendalian.



TUJUAN PEMBELAJARAN 8

Persyaratan Menjadi CPA

1

Persyaratan Pendidikan

Gelar sarjana dengan jumlah kredit akuntansi yang ditentukan.

2

Ujian CPA Seragam

Lulus Uniform CPA Examination yang diselenggarakan secara nasional.

3

Persyaratan Pengalaman

Pengalaman kerja di bidang akuntansi atau audit yang relevan.

Bagian-Bagian Ujian CPA

Auditing dan Atestasi

Mencakup standar audit, prosedur, dan jasa atestasi.

Akuntansi Keuangan dan Pelaporan

Mencakup GAAP dan standar pelaporan keuangan.

Regulasi

Mencakup hukum bisnis, etika, dan perpajakan federal.

Lingkungan dan Konsep Bisnis

Mencakup strategi bisnis, manajemen, dan teknologi informasi.



Ringkasan: Hakikat dan Tujuan Auditing

Auditing adalah proses sistematis akumulasi dan evaluasi bukti oleh orang yang kompeten dan independen, untuk menentukan tingkat kesesuaian informasi dengan kriteria yang ditetapkan, dan melaporkan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan.

Peran Kritis Independensi dalam Auditing

"Kompetensi individu yang melakukan audit tidak bernilai jika ia bersikap bias dalam akumulasi dan evaluasi bukti."

Independensi adalah fondasi kepercayaan publik terhadap profesi audit. Tanpa independensi, laporan audit kehilangan nilai dan kredibilitasnya di mata pengguna.

Akuntansi vs. Auditing: Perbedaan Mendasar

AKUNTANSI: PENCATATAN & PELAPORAN.

Mencatat, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan kejadian ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.



AUDITING: PEMERIKSAAN & VERIFIKASI.

Menentukan apakah informasi yang dicatat secara wajar mencerminkan kejadian ekonomi yang terjadi selama periode akuntansi.



Mengapa Risiko Informasi Terjadi?

Risiko informasi muncul karena pengguna tidak dapat selalu memverifikasi informasi secara langsung. Faktor-faktor seperti **keterpencilan sumber informasi, bias penyedia, volume data yang besar**, dan **kompleksitas transaksi** semuanya berkontribusi pada meningkatnya risiko ini.



Auditing sebagai Solusi Risiko Informasi



Dari ketiga cara mengurangi risiko informasi, penyediaan laporan keuangan yang telah diaudit adalah solusi yang paling umum dan efektif digunakan dalam praktik bisnis.

Spektrum Jasa CPA: Dari Asurans ke Non-Asurans



Jasa Atestasi: Lima Kategori Utama

01

Audit atas laporan keuangan historis

Pemeriksaan menyeluruh atas laporan keuangan.

02

Atestasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan

Sesuai persyaratan Sarbanes-Oxley.

03

Reviu atas laporan keuangan historis

Tingkat keyakinan lebih rendah dari audit.

04

Jasa atestasi atas teknologi informasi

Termasuk WebTrust dan SysTrust.

05

Jasa atestasi lainnya

Berbagai jasa atestasi sesuai kebutuhan klien.



WebTrust: Kepercayaan di Era Digital

WebTrust adalah jasa attestasi yang memberikan keyakinan kepada pengguna internet bahwa situs web perusahaan memenuhi standar privasi, keamanan, dan integritas pemrosesan. Segel WebTrust merupakan representasi simbolis dari laporan CPA atas asersi manajemen.

SysTrust: Keandalan Sistem Informasi

Apa itu SysTrust?

Keterlibatan atestasi untuk mengevaluasi dan menguji keandalan sistem dalam area keamanan dan integritas data.

Area yang Dievaluasi

- Keamanan sistem
- Integritas data
- Ketersediaan sistem
- Kerahasiaan informasi



Audit Operasional: Fokus pada Efisiensi

Audit operasional mengevaluasi **efisiensi dan efektivitas** prosedur serta metode operasi suatu organisasi. Berbeda dari audit keuangan, kriteria dalam audit operasional lebih subjektif dan ditetapkan oleh manajemen atau standar industri.

Audit Kepatuhan: Memastikan Ketaatan Aturan

Audit kepatuhan menentukan apakah entitas yang diaudit telah mengikuti **prosedur, aturan, atau regulasi** yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Contohnya mencakup kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman bank dan peraturan perpajakan.



Audit Laporan Keuangan: Inti Profesi Audit

Tujuan

Menentukan apakah laporan keuangan secara keseluruhan disajikan sesuai GAAP.

Pengguna Utama

Investor, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang mengandalkan laporan keuangan.

Contoh Nyata

Audit tahunan atas laporan keuangan Boeing menggunakan GAAP sebagai kriteria dan dokumen serta catatan sebagai bukti.

Perbandingan Tiga Jenis Audit

Audit Operasional



Audit Operasional

Evaluasi efisiensi & efektivitas, kriteria dari manajemen. Contoh: audit sistem penggajian.

Audit Kepatuhan



Audit Kepatuhan

Tentukan kepatuhan thd aturan & regulasi, kriteria dari otoritas. Contoh: perjanjian pinjaman.

Audit Laporan Keuangan



Audit Laporan

Tentukan kewajaran presentasi, kriteria adalah GAAP. Contoh: audit tahunan Boeing.



Firma CPA Independen

Firma CPA independen melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan publik dan swasta. Mereka adalah jenis auditor yang paling dikenal publik dan memainkan peran krusial dalam menjaga integritas pasar modal melalui laporan audit independen mereka.

Auditor Pemerintah dan Internal

Auditor GAO & IRS

Auditor GAO memeriksa penggunaan dana pemerintah federal.

Agen IRS memeriksa kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan.

Auditor Internal

Dipekerjakan langsung oleh perusahaan untuk melakukan audit internal, mengevaluasi pengendalian internal, dan membantu manajemen meningkatkan operasi.

Jalur Karier Menuju CPA



Pendidikan

Menyelesaikan gelar sarjana dengan kredit akuntansi yang disyaratkan oleh negara bagian.



Ujian CPA Seragam

Lulus keempat bagian Uniform CPA Examination dalam batas waktu yang ditentukan.



Pengalaman Kerja

Memenuhi persyaratan pengalaman kerja di bidang akuntansi atau audit yang relevan.

Empat Bagian Ujian CPA Seragam



Auditing dan Atestasi (AUD)

Standar audit, prosedur, etika, dan jasa atestasi.



Akuntansi Keuangan dan Pelaporan (FAR)

GAAP, standar pelaporan keuangan, dan akuntansi pemerintah.



Regulasi (REG)

Hukum bisnis, etika profesional, dan perpajakan federal.



Lingkungan dan Konsep Bisnis (BEC)

Strategi bisnis, manajemen, ekonomi, dan teknologi informasi.

Poin-Poin Kunci Bab 1

1 Auditing = Akumulasi + Evaluasi Bukti

Dilakukan oleh orang kompeten dan independen untuk menentukan kesesuaian informasi dengan kriteria.

3 Tiga Jenis Audit Utama

Operasional, kepatuhan, dan laporan keuangan — masing-masing dengan tujuan dan kriteria berbeda.

2 Auditing Mengurangi Risiko Informasi

Laporan keuangan yang diaudit adalah cara paling efektif mengurangi risiko informasi bagi pengguna.

4 CPA: Tiga Persyaratan Utama

Pendidikan, ujian CPA seragam, dan pengalaman kerja yang relevan.



Akhir Bab 1

Permintaan Jasa Audit dan Jasa Asurans Lainnya



Bab ini telah membahas hakikat auditing, perbedaannya dengan akuntansi, jenis-jenis audit dan auditor, jasa asurans dan atestasi, serta persyaratan menjadi CPA.